

**PENYULUHAN STRATEGI MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA PADA
KOPERASI PONDOK PESANTREN AL-MUTMAINAH**

Muhammad Syukri¹⁾, Faezal²⁾, Luh Utami³⁾, Baiq Farhatul Adhwa⁴⁾, Muazin Anwar⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 02-06-2023.

Revised 10-06-2023.

Accepted 14-06-2023

Keywords:

Economic Enterprise

Bussiness

Income

ABSTRAK

Usaha yang dijalankan anggota koperasi seringkali kalah bersaing bahkan gagal karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan ketidakmampuan anggota beradaptasi dengan era digital/online serta belum mampu membaca peluang-peluang usaha yang ada. Atas dasar itu, demi kelangsungan usaha anggota, perlu pembinaan dan kontak koperasi dalam pengembangan usaha serta pemberian nasihat keuangan dan administrasi. Tim PKM (Pengabdian Masyarakat) melakukan PKM di Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat adalah untuk memberikan informasi perkembangan usaha, pengelolaan keuangan dan strategi memperluas lapangan usaha dan pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan anggota koperasi. Manfaat kegiatan PKM yang diterima pengurus dan anggota koperasi adalah pendidikan dan keterampilan untuk memperluas lapangan usaha yang dapat diterapkan agar pendapatan anggota semakin meningkat. Pelaksanaan PKM berupa materi dan praktek yang ditujukan untuk koperasi dan monitoring. Pengurus dan anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah yang saat ini berjumlah 45 orang menjadi sasaran kegiatan PKM. Kegiatan ini menggunakan metode penyampaian materi, forum diskusi dan strategi pengembangan usaha. Pengetahuan dan keterampilan merupakan aspek yang akan dinilai dalam kegiatan PKM ini.

ABSTRACT

Businesses run by cooperative members often lose competition and even fail due to poor financial management and the inability of members to adapt to the digital/online era and not being able to read existing business opportunities. On that basis, for the sake of business continuity of members, it is necessary to provide guidance and cooperative contact in business development as well as providing financial and administrative advice. The PKM (Community Service) team conducted PKM at the Al-Mutmainnah Islamic Boarding School Cooperative, Dasan Baru Village, Kediri District, West Lombok Regency to provide information on business development, financial management, and strategies to expand business fields and ultimately be able to increase the income of cooperative members. The benefits of PKM activities received by cooperative administrators and members are education and skills to expand business fields that can be applied so that member income increases. PKM implementation is in the form of material and practice aimed at cooperatives and monitoring. The management and members of the Al-Mutmainnah Islamic Boarding School Cooperative, which currently totals 45 people, are

the targets of PKM activities. This activity uses material delivery methods, discussion forums, and business development strategies. Knowledge and skills are aspects that will be assessed in this PKM activity.

Corresponding Author: m.syukri@45mataram.ac.id

PENDAHULUAN

Undang – Undang no. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa salah satu fungsi koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Seiring perkembangan ekonomi di Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama islam, ekonomi syariah menjadi alternatif karena dalam prosesnya terdapat bagi hasil yang imbang sehingga tidak ada salah satu pihak yang dirugikan. Hal ini berdampak juga terhadap perkembangan Lembaga keuangan yang ada, salah satunya adalah koperasi yang berbasis syariah. Koperasi syariah semakin diminati masyarakat karena sifatnya yang fleksibel dan mampu menciptakan market sampai ke wilayah yang terpencil yang belum mampu di jangkau oleh perbankan.

Pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moral dan sosial (Setiadi,2003:9). Kesejahteraan anggota koperasi sangat tergantung dari strategi masyarakat dan anggota koperasi dalam mengelola pendapatan yang diterima. Penyusunan anggaran menjadi salah satu aspek penting bagi masyarakat secara umum dan anggota koperasi secara khusus dengan tujuan untuk kemajuan masyarakat dan anggota dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan.

Penyusunan anggaran pendapatan dapat dilakukan secara sederhana mengikuti standar akuntansi. Menurut Munandar,2001 anggaran adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik.

Menurut (Nafarin, 2007) bahwa sebuah rencana rancangan yang disusun berdasarkan data angka secara rinci yang disusun berdasarkan perencanaan kegiatan secara periodic dengan jangka waktu tertentu baik dinyatakan dengan satuan uang maupun produk barang dan jasa.

Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah adalah salah satu koperasi yang mengelola Pasar Syariah Dasan Baru di Lombok Barat dimana penjual yang ada dipasar sebagian besar adalah anggota koperasi. Bidang usaha yang dimiliki koperasi dalam pasar syariah ini membantu masyarakat dalam memperoleh penghasilan. Pengetahuan masyarakat yang masih terbatas tentang strategi pengelolaan keuang dan administrasi dengan penganggaran sederhana dan tabungan menjadi permasalahan yang menghambat peningkatan pendapatan yang diperoleh masyarakat maupun anggota koperasi. Masyarakat dan anggota koperasi belum mampu mengelola pendapatan harian yang diterima dengan maksimal . Adapun tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan kepada anggota koperasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca peluang usaha yang ada untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan langsung kepada pengurus dan anggota Koperasi Pondok Pesantren Al- Mutmainnah. Metode pendekatan yang dipakai oleh tim dalam kegiatan penyuluhan ini perkenalan dan diskusi dilakukan oleh tim PKM STIE 45 Mataram kepada para pengurus dan pengelola koperasi, materi disampaikan berupa pengetahuan tentang penganggaran sederhana, dilanjutkan dengan manfaat-manfaat yang diperoleh dengan penguasaan pengetahuan dan kemampuan membuat anggaran keuangan.

PKM dilaksanakan pada hari minggu, 3 Maret 2023 dari jam 09.30 sampai dengan pukul 12.30 WITA dan dihadiri oleh pengurus, pengawas dan anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Adapun PKM dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan pertama yaitu persiapan. Pada tahap ini tim PKM melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi koperasi AI-Mutmainnah. Pada tahap persiapan ini tim PKM ingin mengetahui permasalahan yang dihadapi anggota koperasi dengan usaha yang dilakukan. Tahap kedua yaitu implementasi, pada tahap implementasi tim akan memberikan konsultasi mengenai peluang dan strategi pengembangan usaha, sosialisasi serta pelatihan tata kelola keuangan dan administrasi. Tahap terakhir adalah evaluasi. Langkah ini dilakukan setelah koperasi melaksanakan pengelolaan keuangan dan administrasi kemudian dapat mengembangkan usaha anggota koperasi.

Tabel 1. Alur pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

TAHAPAN	URAIAN
Persiapan	- Mengidentifikasi masalah-masalah usaha yang dihadapi oleh anggota koperasi, tata kelola keuangan, administrasi dan peluang usaha seperti apa yang bisa dikembangkan oleh anggota Koperasi Pondok Pesantren AI-Mutmainnah
Implementasi	- Penyuluhan dan strategi pengembangan usaha anggota koperasi - Pelatihan tata kelola keuangan dan administrasi.
Evaluasi	- Evaluasi dilakukan setelah 1 sampai dengan 2 bulan, anggota koperasi diberikan pelatihan dan apakah pengembangan usaha yang dilakukan oleh anggota koperasi dapat implementasikan?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan lokasi PKM didapat dari hasil diskusi kecil dari tim PKM, dimana tim berdiskusi tentang kegiatan usaha anggota koperasi dimana salah satu tim PKM adalah salah satu pengurus di Koperasi Pondok Pesantren AI-Mutmainnah. Diskusipun berlanjut ke arah penentuan lokasi dan masalah yang seringkali dihadapi anggota koperasi. Adapun jenis usaha yang dilakukan anggota koperasi sebagian besar adalah berjualan sayur mayur dan sembako di Pasar Syariah Dasan Baru yang dimana pasar ini adalah pengelolaannya dibawah Koperasi Pondok Pesantren AI-Mutmainnah. kendatipun demikian para anggota koperasi berjualan dipasar tidak serta merta pembeli ramai, ada hal-hal yang perlu menjadi perhatian khusus bagi anggota koperasi yaitu persaingan yang kompetitif dengan para penjual lainnya diluar anggota koperasi.

Dari diskusi penulis mencoba mengajak mahasiswa yang menjadi pengurus untuk melaksanakan PKM dan meminta rencana penulis untuk PKM di koperasi yang bertepatan saat acara rapat anggota tahunan, hal ini disampaikan kepada pengurus koperasi, dan pengawas koperasi, dan tidak menunggu lama penulis mendapatkan izin dari pihak koperasi untuk melakukan PKM pada saat acara rapat. Selanjutnya anggota PKM terdiri dari 3 orang dosen serta 2 orang mahasiswa dan penulis sebagai ketua tim PKM membagi tugas dalam pelaksanaan PKM. Pada tenggat waktu sejak survei dan

pelaksanaan PKM komunikasi dengan koperasi tetap berlangsung dan terjaga dengan baik melalui salah satu pengurus yang juga merupakan tim PKM.

Pada hari minggu tanggal 3 Maret 2023 dilaksanakan PKM di teras sekretariat Koperasi Pondok Al-Mutmainnah Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang dihadiri oleh tim PKM, Pengurus dan anggota Koperasi.

Pembukaan PKM dimulai dengan sambutan dari ketua Koperasi yang di selingi dengan perwakilan dari dinas koperasi lombok barat serta dari kepala Desa Dasan Baru dan diteruskan dengan pemberian materi tentang strategi untuk membaca peluang pengembangan usaha anggota koperasi dalam meningkatkan pendapatan. Materi yang disampaikan adalah

1. Melakukan Promosi yang menarik ke konsumen tentang produk-produk yang dijual, hal ini dilakukan agar konsumen tahu produk apa saja yang dijual dan anggota koperasi juga harus memastikan produk yang dijual adalah barang yang memang benar-benar dibutuhkan dan sering dicari banyak orang khususnya Masyarakat Desa Dasan Baru.
2. Membuka order pesan antar melalui media online, telepon dan SMS, melalui media-media ini anggota koperasi mampu mengembangkan dan memperluas jaringan yang pada akhirnya mampu memperbanyak pelanggan yang berbelanja ditempatnya.
3. Memberikan diskon harga pada pelanggan yang sering berbelanja, ini juga sangat penting dalam menjaga agar pelanggan selalu senang berbelanja.
4. Pelayanan yang baik kepada pelanggan tidak kalah pentingnya agar komunikasi dan silaturahmi yang baik bisa membuat konsumen merasa nyaman berbelanja.

Selain dari pemaparan diatas materi juga ditambahkan oleh dosen-dosen lain yang terlibat dalam PKM diantaranya adalah:

1. Proses perubahan Anggaran Dasar Koperasi dari koperasi konvensional ke syariah
2. Pemberian informasi implementasi SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan Koperasi.
3. Membuat pembukuan sederhana dengan program excel

Dalam pelaksanaan PKM tanya jawab antara tim dengan pengurus serta anggota koperasi berlangsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang menarik. Tim PKM pun menjelaskan dengan detail disertai contoh-contoh agar mudah dimengerti oleh pengurus koperasi maupun anggota koperasi yang pada akhirnya dapat menjadi rekomendasi dan masukan dari tim PKM.

Analisa penulis secara faktual, data dan wawancara/diskusi pada saat survei dalam pelaksanaan PKM perlu adanya pendampingan terhadap pengurus dan anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dalam menjalankan masukan dan rekomendasi dari tim PKM.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah sudah beberapa kali mencoba untuk mengembangkan usaha anggota mulai dari fasilitas pasar yang dikelola koperasi melalui pengadaan pasar murah atau event-even yang bisa memancing banyaknya pembeli, namun rencana yang disusun selalu berbentur dengan berbagai sebab. Untuk melakukan pengembangan usaha dari anggota koperasi juga harus ada inisiatif dan kreatif dengan produk-produk yang di jual karena persaingan yang semakin kompetitif. Anggota dapat mengembangkan usaha, tata kelola keuangan dan administrasi yang lebih baik dan bisa menggunakan komputer sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah merupakan sasaran dari pelaksanaan PKM. Masih perlu adanya pendampingan untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan dari usaha anggota koperasi dalam melaksanakan operasionalnya dan dalam melaksanakan masukan yang sudah di berikan pada saat penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan PKM ini dapat saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Pondok Pesantren Al-Mutmainnah, Desa Dasan Baru atas kesediaannya untuk menerima dan melaksanakan masukan- masukan yang sudah di sampaikan oleh tim PKM. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Margunani, dkk (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang, Jurnal Panrita Abdi, 2020, Volume 4, Issu 3. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.
- Munandar. (2001). Perilaku Organisasi. Cipta Karya.
- Nafarin. (2007). Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga. Salemba Empat.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. Perilaku Konsumen Konsep dan Impilkasi untuk Strategi Penelitian Pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Suharianto J., dkk (2022). Pengembangan Usaha - Tata Kelola Keuangan - Administrasi Pada Koperasi Warga Griya Sangiang Mas, Kelurahan Gebang, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang Banten, Jurnal Masyarakat Siber, 2022, Volume 1, No. 1. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/article/view/44/30>

Undang-Undang RI No.25 th 1992 Tentang Perkoperasian.